

## BAB 6

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas PT. Myconsulting Business Asia dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal menurut Mulyadi dan untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas tersebut. Penelitian ini telah melaksanakan wawancara, dokumentasi, dan uji triangulasi yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, PT. Myconsulting Business Asia menggunakan dokumen bukti kas keluar, cek, dan permintaan cek. Kemudian juga menggunakan jurnal pengeluaran kas sebagai catatan akuntansi perusahaan dan terdapat fungsi kas, fungsi akuntansi, serta fungsi pemeriksa internal di dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui cek PT. Myconsulting Business Asia. Bagian yang terkait adalah Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan, *Executive Principal*, dan *Director*.
2. Pada sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil, PT. Myconsulting Business Asia menggunakan *fluctuating fund balance system* sebagai metode pencatatan akuntansi pada dana kas kecil dan menggunakan dokumen permintaan pengeluaran kas kecil serta bukti pengeluaran kas kecil. PT. Myconsulting Business Asia menggunakan jurnal pengeluaran kas kecil sebagai catatan akuntansi perusahaan. Kemudian terdapat fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas kecil, fungsi yang memerlukan pembayaran tunai, dan fungsi pemeriksa internal dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil PT. Myconsulting Business Asia. Bagian yang terkait adalah Pengguna Dana Kas Kecil, Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan, dan *Executive Principal*.

3. Dalam penerapan sistem pengendalian internal, PT. Myconsulting Business Asia telah menjalankan pemisahan tanggung jawab fungsional sesuai struktur organisasi perusahaan namun terdapat kelemahan yaitu belum adanya pemisahan antara fungsi penyimpanan kas dengan fungsi akuntansi. Dalam PT. Myconsulting Business Asia terdapat sistem wewenang untuk otorisasi dan terdapat prosedur pencatatan atas suatu transaksi. PT. Myconsulting Business Asia telah menjalankan praktik yang sehat, namun terdapat beberapa kelemahan yaitu belum diterapkannya perputaran jabatan, kewajiban pengambilan cuti bagi karyawan, dan belum adanya pembentukan satuan pengawas intern perusahaan. Unsur sistem pengendalian internal mengenai karyawan dengan mutu sesuai tanggung jawabnya, telah dijalankan secara efektif oleh PT. Myconsulting Business Asia, dimana telah dilaksanakannya pemilahan terhadap calon karyawan sesuai dengan ketentuan perusahaan untuk memperoleh karyawan yang bermutu dan bertanggung jawab.
4. Secara keseluruhan PT. Myconsulting Business Asia telah menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan secara efektif. Dari 11 unsur sistem pengendalian internal, terdapat 7 unsur yang sudah efektif dan 4 unsur yang belum efektif. Persentase efektivitas sistem pengendalian internal pengeluaran kas perusahaan adalah 63,63% sudah efektif dan 36,37% belum efektif.
5. Pada sistem pengendalian internal pengeluaran kas dengan cek, PT. Myconsulting Business Asia telah menjalankan transaksi pengeluaran kas dengan menyertakan beberapa fungsi yang terkait pengeluaran kas sesuai dengan unsur sistem pengendalian internal terkait organisasi, namun terdapat kelemahan yaitu belum adanya pembagian tugas terhadap fungsi kas dan fungsi akuntansi. PT. Myconsulting Business Asia telah menjalankan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan secara efektif yaitu dengan menerapkan sistem otorisasi terhadap setiap transaksi pengeluaran kas dan terhadap pembukaan ataupun penutupan rekening bank. Selain itu, setiap pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas perusahaan selalu berdasarkan dengan bukti kas keluar yang dilampiri dengan dokumen

pendukung yang tersedia. PT. Myconsulting Business Asia juga telah menerapkan praktik yang sehat dalam pengeluaran kas perusahaan, namun ditemukan beberapa kelemahan yaitu belum adanya cap “lunas” untuk dibubuhi pada dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas, belum menerapkan *imprest system* sebagai metode pencatatan dana kas kecil, dan kas yang ada di perusahaan, kas yang ada di perjalanan, serta kasir belum diasuransikan.

6. Secara keseluruhan PT. Myconsulting Business Asia telah menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan secara efektif. Dari 15 komponen sistem pengendalian internal, sebanyak 10 komponen sudah efektif dan 5 komponen belum efektif. Persentase efektivitas sistem pengendalian internal pengeluaran kas perusahaan adalah 66,67% sudah efektif dan 33,33% belum efektif.

## 6.2 Keterbatasan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, antara lain:

1. Pada awal penelitian, peneliti telah diizinkan untuk melakukan observasi secara langsung pada PT. Myconsulting Business Asia, namun dikarenakan pandemi COVID-19 yang semakin meningkat dan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mengakibatkan peneliti tidak diizinkan untuk menjalankan observasi secara langsung di perusahaan.
2. Terdapat informan penelitian yang tidak dapat melakukan wawancara dengan peneliti yaitu *Director*, karena minimnya waktu luang yang dimiliki oleh *Director* tersebut, sehingga peneliti mewawancarai informan lainnya yang telah direkomendasikan oleh *Director*.
3. Terbatasnya informasi perusahaan yang diperoleh peneliti, yaitu tidak dapat memperoleh beberapa dokumen secara keseluruhan dan kurang mendapatkan penjelasan lebih detail mengenai beberapa hal sehingga informasi yang diberikan informan belum sepenuhnya memenuhi data yang dibutuhkan.

### 6.3 Saran

Penelitian ini dapat memberikan beberapa saran dan masukan untuk beberapa pihak, sehingga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masa mendatang. Saran dan masukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memahami lebih mendalam terkait sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas suatu perusahaan. Kemudian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas fenomena yang terjadi mengenai sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas, sehingga penelitian selanjutnya tidak hanya menemukan fenomena terkait perangkapan tugas dan *human error* yang terjadi di perusahaan, melainkan dapat menemukan fenomena lainnya.

2. Saran Praktis

PT. Myconsulting Business Asia disarankan agar menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara fungsi penyimpanan kas dengan fungsi akuntansi, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *human error* dalam aktivitas pengeluaran kas perusahaan. Kemudian, disarankan juga agar menerapkan keharusan pengambilan cuti bagi karyawan. Selain itu, PT. Myconsulting Business Asia disarankan agar membentuk satuan pengawas intern atau staf pemeriksa intern, menggunakan cap “lunas” pada dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas, menggunakan *imprest system* sebagai metode pencatatan akuntansi dalam dana kas kecil, dan memberikan asuransi terhadap kas serta terhadap kasir. Dengan adanya beberapa saran dan masukan tersebut, diharapkan sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas PT. Myconsulting Business Asia dapat menjadi lebih efektif.